

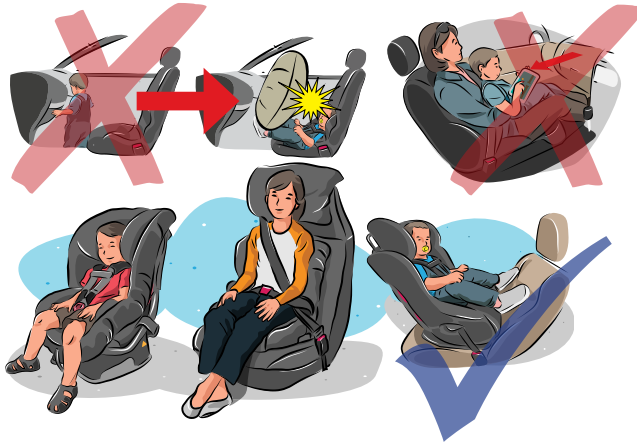
## D Efek Samping Mengembangnya Airbag

Agar efektif sebagai alat pelindung, *Airbag* harus mengembang sangat cepat. Kontak pengemudi dan penumpang dengan *Airbag* dapat menimbulkan efek samping:

- **Memar atau luka lecet.**
- Suara letupan keras dan asap putih. Asap putih ini dapat menyebabkan iritasi pada mata, kulit atau dapat menyebabkan sesak nafas sementara.

## E Airbag dan Anak-anak

Perlu diperhatikan saat membawa bayi atau anak-anak ketika mengendarai mobil yang dilengkapi *Airbag*, menempatkan bayi atau anak-anak di tempat duduk depan membahayakan mereka apabila *Airbag* mengembang. Sebaiknya disarankan agar menggunakan **tempat duduk khusus bayi atau anak-anak** ketika berkendara dan **ditempatkan di kursi belakang**.



## PENTING

- Gunakanlah selalu **sabuk keselamatan** sebagai alat **keselamatan utama** untuk melindungi Anda atau penumpang apabila terjadi kecelakaan.
- Demi keselamatan pengemudi dan penumpang, ***Airbag* hanya akan berfungsi sesuai kondisi yang dibutuhkan.**
- ***Airbag* hanya mengembang satu kali** setelah terjadi kecelakaan, perlu pemasangan perangkat *Airbag* yang baru agar dapat aktif kembali.
- Jangan menyimpan benda **di bantalan tengah kemudi**, sebaiknya **jangan melekatkan stiker**, atau **menyimpan benda pada dasbor** yang mungkin akan mengganggu kerja *Airbag*.
- **Jangan melakukan suatu perubahan yang dapat menghalangi bekerjanya *Airbag* tanpa berkonsultasi** terlebih dahulu ke dealer Toyota Anda.
- Sebelum berkendara, **cek indikator peringatan *Airbag*** di dasbor. Indikator menyala apabila kunci kontak di putar pada posisi ON. Kemudian padam setelah kira-kira 6 detik. Ini berarti bahwa *Airbag* depan bekerja dengan baik.
- Untuk mengetahui lebih jelas mengenai *Airbag*, Anda dapat melihat pada **buku pedoman pemilik kendaraan**.



# SABUK KESELAMATAN dan SRS AIRBAG

Untuk Berkendara Aman dan Selamat Bersama Toyota Anda



# SABUK KESELAMATAN



## BAGAIMANA MEMAKAI SABUK KESELAMATAN DENGAN BENAR

Pengemudi dan penumpang harus menggunakan dan mengencangkan secara benar sabuk keselamatan sebelum kendaraan bergerak serta tidak disarankan untuk melepaskannya saat sedang berkendara.

**Penumpang di baris tengah dan belakang yang tidak menggunakan sabuk KESELAMATAN tidak hanya membahayakan diri mereka sendiri, tetapi juga orang di depannya.**



## DUDUKLAH DENGAN POSISI YANG BENAR

- Duduklah dengan tegak dan sejajarkan punggung Anda dengan sandaran kursi dan posisikan sandaran kepala sesuai tinggi kepala Anda.
- Posisi duduk jangan terlalu dekat dengan roda kemudi.
- Hindari menurunkan sandaran kursi lebih dari yang dibutuhkan. Jika sandaran diturunkan secara berlebih, saat terjadi kecelakaan sabuk bisa saja melewati pinggang Anda dan menahan perut secara paksa, dapat menciderai leher Anda dan dapat menyebabkan cedera serius.

Perhatikan tindakan pencegahan berikut. Kesalahan bisa menyebabkan cedera serius atau bahkan kematian.

## GUNAKAN DAN KENCANGKAN SABUK KESELAMATAN DENGAN BENAR

- Ulurkan sabuk di bahu hingga menutupi bahu, namun jangan sampai mengenai leher atau lepas dari bahu.
- Pastikan posisi sabuk di pinggang melewati panggul dan dibawah perut.
- Pastikan sabuk keselamatan tidak terpelintir.
- Untuk mengencangkan sabuk keselamatan, tekan pelat ke dalam pengikat logam sabuk sampai terdengar bunyi "klik".
- Selama berkendara, hindari menyesuaikan posisi kursi atau melepas sabuk keselamatan. Berhentilah dahulu di tempat yang dirasa aman, untuk mengatur kembali posisi duduk atau penggunaan sabuk keselamatan.
- Sabuk keselamatan yang disediakan di kendaraan Anda, didesain untuk ukuran orang dewasa. Bagi anak-anak yang tidak dapat memakai sabuk keselamatan dengan benar gunakan tempat duduk bayi/anak.



## WANITA HAMIL DAN ORANG YANG SEDANG SAKIT HARUS MENGENCANGKAN SABUK KESELAMATAN SECARA BENAR DENGAN MEMPERHATIKAN SARAN DARI DOKTER TENTANG PENGGUNAAN SABUK KESELAMATAN

Wanita yang sedang hamil harus memposisikan sabuk keselamatan di pinggang serendah mungkin di bawah panggul, penerapan yang sama untuk penumpang lainnya. Ulurkan sabuk di bahu sehingga menutupi bahu dan posisikan sabuk melewati dada. Hindari sabuk mengenai area sekitar perut.



# SRS AIRBAG

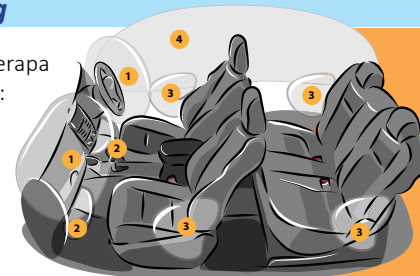


**SRS AIRBAG** adalah alat keselamatan pasif yang melengkapi sabuk keselamatan. SRS adalah singkatan dari *Supplemental Restrain System*, yaitu sistem penahan tambahan terhadap benturan, sehingga perlu diketahui bahwa **sabuk keselamatan adalah alat utama** yang membantu melindungi penumpang dalam suatu tabrakan. Selain itu, **pengemudi dan penumpang bagian depan dapat mengalami cedera oleh mengembangnya Airbag, cedera tersebut dapat menjadi serius jika tidak menggunakan sabuk keselamatan.**

## A Mekanisme Airbag

Airbag dapat dipasang di beberapa titik didalam kendaraan, seperti:

- 1 SRS Airbag bagian depan
- 2 SRS Airbag bagian lutut
- 3 SRS Airbag bagian samping
- 4 SRS Airbag bagian tirai



- Posisi pemasangan Airbag dapat berbeda di setiap modelnya
- Pengendara dan penumpang disarankan duduk dengan posisi tubuh yang benar

## Urutan Mengembangnya Airbag



## B Kondisi Mengembangnya Airbag

Airbag akan mengembang jika tingkat benturan diatas ambang yang dirancang, yaitu:

- Pada kecepatan kendaraan antara 20-30 km/jam ketika menabrak secara frontal penghalang permanen yang tidak bergerak atau berubah bentuk.
- Batas kecepatan dapat berubah menjadi lebih tinggi apabila membentur suatu penghalang yang dapat bergerak atau berubah bentuk (contoh: kendaraan yang sedang parkir).
- Benturan keras pada bagian bawah kendaraan.



## C Kondisi Tidak Mengembangnya Airbag

Sebaiknya diperhatikan bahwa Airbag mungkin tidak mengembang apabila terjadi benturan atau kondisi sebagai berikut:

- Menabrak tiang tepat di tengah
- Menabrak objek yang lebih tinggi
- Benturan dari belakang
- Benturan menyudut
- Kendaraan terguling
- Benturan dari arah samping\*



\*) Untuk kendaraan yang tidak dilengkapi dengan Airbag samping